

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan perempuan di dalam rumah tangga secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari laki-laki yang merupakan kepala rumah tangga. Pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan, dan tempat tinggal. Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi keluarga dapat dilakukan melalui kegiatan membantu ekonomi keluarga dalam bentuk kegiatan mikro. Perempuan diciptakan dengan memiliki sifat dan peran berbeda dengan laki-laki. Secara psikologis perempuan selalu dianggap lemah, keibuan, posesif, dan masih banyak sekali karakter yang mencerminkan bahwa perempuan itu lemah. Banyak sisi lain yang tersimpan pada jati diri perempuan sehingga bisa melakukan tugas-tugas pekerjaan rumah sampai mampu mengerjakan pekerjaan laki-laki.

Perempuan mempunyai peran ganda yaitu dua pekerjaan yang dapat dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan baik pekerjaan di dalam rumah maupun pekerjaan di luar rumah. Perempuan menjalankan berbagai banyak strategi untuk bertahan hidup, contohnya perempuan mampu bekerja ataupun berjualan dengan mengasuh anaknya tetapi tetap melakukan pekerjaannya, banyak sekali perempuan yang melakukan hal pekerjaan tersebut.¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan hidup individu ataupun keluarganya dengan tidak bergantung pada laki-laki. Laki-laki dan perempuan (manusia) suatu makhluk hidup yang bergerak dan bersosial atau berinteraksi dengan sesama manusia, yang tidak bisa di pisahkan oleh lingkungan dan alam untuk keberlangsungan hidupnya.

¹ Irwan 2015, hlm. 184

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya ialah sebuah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dalam mencari jalan keluar dari permasalahan. Dalam hal ini yang dimaksud oleh peneliti yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk bertahan hidup dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga melalui penjualan ayam ungkep keliling. Strategi bertahan hidup sendiri dapat diartikan suatu kemampuan individu dalam menerapkan cara untuk mengatasi permasalahan kehidupannya.² Setiap keluarga memiliki strategi bertahan hidup, salah satunya perempuan memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan melakukan upaya-upaya pemenuhan kebutuhan dengan cara melakukan pekerjaan yang produktif seperti berdagang, berkebun, bertani, dan lain sebagainya.

Kebutuhan keluarga merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam sebuah rumah tangga agar keluarga dapat menjalani kehidupan dengan baik. Dalam keberlangsungan hidup manusia ada berbagai kebutuhan yang muncul untuk mendukung aktivitas sehari-hari dari setiap anggota. Kebutuhan keluarga dapat dilihat dari kebutuhan pokok/utama manusia pada umumnya. Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan pangan (makanan dan minuman), sandang (pakaian), papan (rumah). Ketiga kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia secara fisik. Kebutuhan pangan berguna untuk memberikan asupan nutrisi bagi tubuh agar tubuh dapat melakukan aktivitas ataupun kegiatan dengan baik, yang termasuk kebutuhan pangan yaitu makan dan minuman. Selain kebutuhan pangan sebuah keluarga juga memerlukan pakaian (sandang) sebagai alat atau benda yang digunakan sebagai pelindung tubuh manusia dari suhu udara dingin atau panas. Selain dari kedua kebutuhan tersebut sebuah keluarga juga membutuhkan tempat tinggal (papan) sebagai tempat berlindung dari panas dan hujan. Semua kebutuhan itu sangat dibutuhkan

² Suharto 2009 hal.29

oleh manusia untuk mendukung kehidupannya. Dalam hal tersebut penulis memfokuskan kepada upaya pemenuhan kebutuhan keluarga melalui strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh penjual ayam ungkep keliling.

Keluarga adalah lingkungan terkecil dari masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ketiga komponen tersebut memiliki peranan dan tanggung jawab masing-masing, seperti ayah merupakan kepala rumah tangga yang bertanggung jawab dan berperan mencari nafkah untuk istri dan anak-anaknya, memenuhi kebutuhan hidup, sandang, pangan, dan papan, memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan keluarga. Sedangkan ibu berperan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik untuk anak-anaknya dan mengatur segala keperluan rumah tangganya. Sedangkan peran anak ialah pelengkap di dalam keluarga dan suatu penerus generasi suatu keluarga.

Berkaitan dengan keluarga, hal yang sangat penting untuk membangun keharmonisan keluarga ialah komunikasi dan ekonomi, kedua hal tersebut sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga baik secara fisik maupun mental. Namun di Era Globalisasi saat ini faktor yang paling mempengaruhi kesejahteraan keluarga adalah ekonomi, terpenuhinya atau tidak kebutuhan keluarga tersebut. Bagi keluarga memiliki tingkat ekonomi yang tercukupi akan lebih mudah dalam membangun hubungan serta memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kesejahteraan fisik dan mental terpenuhi secara seimbang namun sangat berbeda dengan keluarga yang secara ekonominya lemah, ketidakmampuan dan ekonomi akan membuat sebuah keluarga kesulitan dalam mencapai kesejahteraan, dan bahkan menimbulkan permasalahan yang lebih besar seperti perceraian dan kekerasan di dalam rumah tangga.

Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga sangat menentukan karena harus menjaga, memelihara dan melaksanakan peranannya sebagai pengatur dan pengurus rumah tangga. Seiring dengan perkembangan zaman terdapat pergeseran kebudayaan dan nilai masyarakat karena munculnya tantangan baru yang sebelumnya tidak ada. Sehingga peran istri dalam keluarga hanya bertanggung jawab terhadap domestik saja. Dengan perkembangannya tidak sedikit istri yang bekerja di luar rumah dengan alasan penghasilan suami yang dinilai tidak memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sehingga banyak para istri membantu suami dalam mencari nafkah dengan cara, bertani, berkebun, dan berdagang.

Begitupun dengan peran perempuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga melalui Penjualan Ayam Ungkep Keliling adalah suatu usaha penjualan yang banyak dilakukan oleh banyak masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah, karena ayam ungkep adalah salah satu kebutuhan protein hewani setiap individu. ayam potong sendiri adalah suatu kebutuhan yang mudah di perdagangan dan yang pasti ada di setiap pasar tradisional manapun, tetapi yang membedakan penjualan ayam ungkep di pasar tradisional dengan penjual ayam ungkep keliling adalah ayam ungkep keliling sudah matang dan sudah dibumbui yang dilakukan dengan cara direbus atau diungkep. Usaha penjualan ayam potong keliling ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat khususnya kaum perempuan di Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Sehingga usaha ayam ungkep keliling menjadi pekerjaan utama masyarakat yang bertujuan untuk bertahan hidup dan meningkatkan ekonomi keluarga. Usaha penjualan ayam ungkep keliling ini sering sekali dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup perekonomian sehari-harinya. Di Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon sendiri sudah banyak supplier ayam dan tempat pemotongan ayam yang biasa menjadi tempat pemotongan bagi penjual ayam ungkep keliling, pemotongan ayam sendiri

di bandrol seharga Rp. 1000 perekor ayam. Penjual ayam ungkep keliling dapat menggabungkan sumber daya yang ada di Desa Kertawinangun Kabupaten Cirebon menjadi bermanfaat untuk dilakukan dan khususnya untuk mendapatkan pundi-pundi rupiah dalam setiap harinya. Meskipun kegiatan ekonomi ini tidak terlalu besar, namun dapat mempengaruhi pada peningkatan perekonomian keluarga khususnya. Dengan mengandalkan niat ataupun kemampuan masyarakat atau individu tersebut dapat membuat usaha dan penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Karena sebagaimana firman Allah SWT :

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. AL-Ra'd, 13:11)

Ayat di atas sangat jelas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan manusia atau individu tersebut jika mereka kesulitan dalam perekonomian atau penghasilan, di dalam surat tersebut juga menjelaskan bahwa manusia harus berusaha mengubah keadaan nya untuk lebih baik lagi dari sebelumnya. Penjualan ayam ungkep keliling ini sudah banyak dilakukan diberbagai daerah, salah satunya di desa kertawinangun kecamatan kedawung kabupaten cirebon dimana masyarakatnya banyak sekali yang menggeluti usaha tersebut, Penjual

ayam ungkep keliling bisa mengambil ayam sebanyak 20 kilogram – 40 kilogram setiap harinya kepada suplier ayam. Dengan penjualan satu potong ayam di harga Rp.5.000 hingga Rp.6.000 perpotongnya. Tetapi tidak semua penjual ayam ungkep keliling habis setiap harinya.

Ekonomi adalah sesuatu hal yang lekat dengan setiap individu dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari – hari individu, ekonomi sudah menjadi kebutuhan setiap individu masing – masing oleh karena itu ekonomi setiap waktu dan terus menerus mengalami perubahan dan secara umum terjadi pada pertumbuhan perekonomian yang dialami oleh setiap individu, kelompok, bahkan negara, baik itu negara berkembang ataupun negara maju seperti inflasi, pengangguran dan lain sebagainya. Dan perubahan tersebut sangat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Ekonomi masyarakat merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat baik secara kelompok maupun individu dengan cara mengelola dan mempelajari sumber daya apa saja yang bisa dilakukan atau dikuasai dan ditujukan juga untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan hidup keluarganya.³

Pada umumnya para penjual ayam ungkep keliling ataupun pedagang kecil lainnya, mereka tidak mengerti bahkan tidak mengenal mengenali strategi. Menurut Webster's New salah satu strategi yang baik ialah bagaimana bisa bertahan hidup di dalam dunia kompetisi.⁴ Jual beli merupakan suatu bentuk ibadah yang dalam rangka mencari rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya dan juga tidak terlepas dari hubungan sosial dengan individu lainnya. Seperti yang kita ketahui bahwa kehidupan perlu antar hubungan sosial dengan makhluk hidup lainnya dan saling membutuhkan.

³ Mubyarto, Ekonomi Rakyat Program IDT. Yogyakarta: Aditya Media, 1996. Hal.1

⁴ M.Suyanto, Small Is Powerful. Belajar Dari Strategi Perusahaan Kecil. Hal.79

Dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang. seiring dengan meningkatnya pendapatan dan jumlah penduduk, maka kebutuhan hewani setiap individu juga sangat meningkat. Salah satunya ayam potong boiler. Ayam adalah salah satu protein hewani yang memenuhi kebutuhan protein setiap individu. Kebutuhan konsumsi daging ayam setiap tahunnya selalu meningkat, salah satunya karena harga daging ayam sendiri sangat terjangkau dan mudah untuk didapatkan.

Berdasarkan observasi di Desa Kertawinangun Kabupaten Cirebon. ditemukan yang melakukan perdagangan ayam ungkep keliling adalah kaum perempuan dan ditemukan bahwa pada hari libur sabtu dan minggu penjualan daging ayam ungkep lebih banyak diminati di bandingkan dengan hari – hari biasanya. Kondisi ini juga akan berpengaruh pada pendapatan ekonomi dalam rumah tangga. Terdapat masalah lain dalam penjualan ayam ungkep keliling, jika daging ayam ungkep tidak terjual habis maka kondisi daging ayam menurun kualitasnya sehingga pedagang menurunkan harga agar konsumen membelinya. Hal tersebut sangat merugikan penjual daging ayam dan kondisi tersebut memaksa kaum perempuan untuk melakukan berbagai upaya dan strategi untuk bertahan hidup kelangsungan mereka.

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai:

1. Ekonomi keluarga sebuah permasalahan yang harus terselesaikan sehingga banyak ibu rumah yang membantu dalam perekonomian keluarga.
2. Upaya perempuan penjual ayam ungkep keliling untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka pembatasan masalah sebagai berikut

1. Kondisi sosial ekonomi keluarga penjual ayam ungkep keliling
2. Upaya pemenuhan kebutuhan hidup perempuan penjual ayam ungkep keliling
3. Peran keluarga dalam mendukung berjalannya usaha ayam ungkep keliling

3. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga penjual ayam ungkep keliling?
2. Bagaimana peran keluarga dalam mendukung berjalannya usaha ayam ungkep keliling?
3. Seberapa besar peran perempuan penjual ayam ungkep keliling dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang di paparkan di atas maka di dapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga penjual ayam ungkep keliling.
2. Untuk mengetahui peran keluarga dalam mendukung berjalannya usaha ayam ungkep keliling.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peran perempuan dalam upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga perempuan penjual ayam ungkep keliling.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya jurusan pengembangan masyarakat islam dan memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai strategi bertahan hidup perempuan dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga penjual ayam ungkep keliling. Penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya, yaitu penelitian yang berkaitan dengan strategi bertahan hidup yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon dalam melakukan strategi pertahanan hidup perempuan dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga melalui penjualan ayam ungkep keliling. Agar kedepannya pemberdayaan tersebut yang dilakukan lebih berkembang dan

dapat memperoleh tujuan seperti yang di harapkan. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk peneliti yang lain.

1. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan acuan pada teori yang digunakan serta dapat di jadikan bahan referensi, informasi dan menambah wawasan mahasiswa, serta koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai saran dalam menambah wawasan yang lebih luas.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk mengetahui upaya atau strategi dalam penjuranan ayam ungkep keliling.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis setelah melaksanakan penelitian ialah mampu membaca permasalahan yang ada disekitar lingkungan masyarakat serta dapat menambah pengalaman terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga penjual ayam ungkep keliling desa kertawinangun kabupaten Cirebon